

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN SIKAP SOSIAL
MASYARAKAT DI DESA KARANGANOM KECAMATAN KLATEN UTARA
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna Mencapai Derajat Sarjana Strata I Kependidikan

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh : APLAOS APNER IRUM IBA

NIM : 1312205756

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

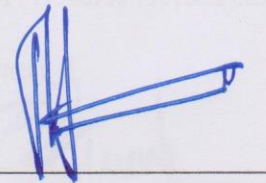
Telah Diterima dan Disetujui oleh Pembimbing Skripsi
untuk Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

**JUDUL : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN SIKAP
SOSIAL MASYARAKAT DI DESA KARANGANOM KECAMATAN
KLATEN UTARA KABUPATEN KLATEN TAHUN 2016**

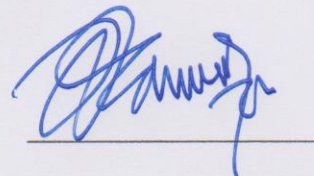
Oleh : APLAOS APNER IRUM IBA

NIM : 1312205756

Drs. H. R. Warsito, M.Pd.
Pembimbing I



Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H.
Pembimbing II



PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten, pada :

Hari : Kamis

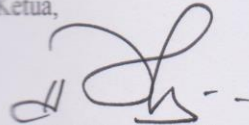
Tanggal : 30 Juni 2016

Waktu : Pukul 11.00 WIB – Selesai

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

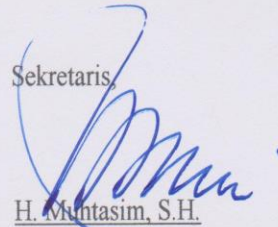
Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



Drs. H. Udiono, M.Pd.
NIP : 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



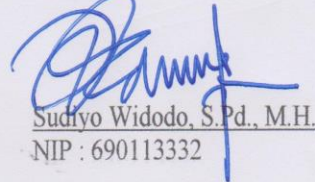
H. Muntasim, S.H.
NIP: 19540916 198103 1 003

Penguji I,



Drs. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK : 690890113

Penguji II,



Sudyo Widodo, S.Pd., M.H.
NIP : 690113332

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Citrono, M.Pd.
NIP : 19541124 198212 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta
2. Teman – teman yang selalu mendukung

MOTTO

Ing Ngarsa Sung Tuladha Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani

(Ki Hajar Dewantara)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul ***“Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Sosial Masyarakat di Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun 2016”*** dengan baik dan lancar.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dengan terselesaikannya penulisan Skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H Purwo Haryono, M.Hum., Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan surat pengantar Izin Penelitian.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan memberikan pengesahan.
3. Bapak Drs. H. R. Warsito, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta sebagai pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini sehingga berkat arahan, petunjuk serta bimbingannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.

4. Bapak Sudiyo Widodo, S.Pd., M.H, Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran guna memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
5. Kepala Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten yang telah berkenan memberikan izin penelitian pada Desa yang dipimpinnya.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu, yang telah turut memberikan bantuan apa saja demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/i mendapat ridho dan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran-saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi lancarnya revisi dan sempurnanya isi skripsi di masa mendatang.

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkenan membacanya.

Klaten, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	3
C. Penegasan Judul	4
D. Pembatasan Masalah.....	5
E. Perumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
H. Sistematika Skripsi	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
A. Tinjauan tentang Pendidikan.....	8
B. Tinjauan tentang Sikap Sosial	24

C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pengertian Metode Penelitian	29
B. Metode Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian	30
D. Populasi, Sampel dan Sampling.....	31
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Analisis Data	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Skor Uji Coba Angket	38
Tabel II Tabel Validitas semua item Angket	41
Tabel III Tabel Perhitungan Varians	43
Tabel IV Kelompok Penduduk menurut umur	52
Tabel V Nama responden dan tingkat pendidikan	53
Tabel VI Skor tingkat pendidikan	56
Tabel VII Skor angket sikap sosial	57
Tabel VIII Tabel Kerja Analisis data	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kisi-kisi angket penelitian
- II Angket penelitian
- III Surat Pengantar Izin Penelitian dari UNWIDHA Klaten
- IV Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
dari Kepala Desa Karangnom

ABSTRAK

APLAOS APNER IRUM IBA, NIM : 1312205756, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi “*Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Sosial Masyarakat di Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun 2016*”.

Permasalahan yang akan diteliti adalah : adakah hubungan yang signifikan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Sosial Masyarakat Di Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun 2016 ? .

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui ada atau tidak hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Sosial Masyarakat . Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Sosial Masyarakat di Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.

Dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan formal, sedangkan variabel terikatnya adalah sikap sosial masyarakat. Populasi penelitian ini adalah semua warga masyarakat yang berpendidikan formal sebanyak 300 orang dengan sampel sebanyak 10% dari 300 yaitu 30 Orang. Teknik pengambilan sampel dengan random sampling cara undian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai metode pokok untuk memperoleh data tentang sikap sosial dan didukung dengan menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data pendidikan formal. Instrumen penelitian dari angket tersebut telah diujicobakan dan semua menunjukkan valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi: Ada Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Sosial Masyarakat Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun 2016 diterima. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,437$ jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk $N = 30$, taraf signifikan $5\% = 0,361$ dari hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena mundurnya suatu peradaban bangsa ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Untuk itulah pemerintahan berusaha memajukan pendidikan dengan mengeluarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan merupakan masalah yang penting karena menyangkut kelangsungan hidup seseorang dalam masyarakat, oleh sebab itu pendidikan diharapkan dapat memberikan perubahan sikap pada diri seseorang seperti dikemukakan Djon Ronodikoro (1977 : 38), bahwa : “Pendidikan adalah perubahan diri seseorang yang meliputi perubahan kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian dan pengetahuan atau apresiasi”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap dan perilaku yang ada dalam masyarakat adalah salah satu keberhasilan dari tujuan pendidikan. Tetapi dalam kenyataan di masyarakat, kebanyakan sikap sosial dilaksanakan karena ikut-ikutan atau malu dengan tetangga. Untuk itu sikap dan perilaku masyarakat menjadi perhatian kita bersama, karena sikap dan perilaku masyarakat merupakan perbuatan yang terjadi sebagai akibat interaksi antara individu dengan individu atau interaksi individu dengan kelompok seperti dikemukakan Soerjono Soekanto (1982 : 55), bahwa :

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang perorang, antara kelompok-kelompok hubungan manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia.

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa sikap sosial sebagai perilaku individu hidup dalam bermasyarakat yang tidak akan berakhir dan merupakan gejala sosial yang selalu melekat dalam kehidupan setiap warga masyarakat. Oleh sebab itu interaksi sosial dan gejala sosial dalam masyarakat perlu dikembangkan melalui pendidikan formal di sekolah.

Dalam sistem pendidikan nasional tujuan yang ingin dicapai adalah mencerdaskan bangsa, mempertinggi budi pekerti dan mempunyai sikap sosial yang baik seperti dirumuskan dalam Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1998 tentang GBHN yang berbunyi sebagai berikut :

Pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan manusia serta masyarakat yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, serta kepribadian yang mantap dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan, wawasan keunggulan, kesetiakawanan sosial, dan kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan serta berorientasi masa depan.

Untuk memacu tujuan tersebut perlu adanya dukungan dan kerjasama antara guru, orang tua dan masyarakat. Tanpa adanya dukungan dan kerjasama, tujuan pendidikan tidak akan mungkin tercapai, begitu pula sikap sosial masyarakat tidak akan baik, karena sikap sosial masyarakat yang baik adalah hasil dari tujuan pendidikan di sekolah.

Namun dalam kenyataan apakah benar bahwa sikap sosial masyarakat yang baik merupakan hasil dari pendidikan formal dan bagaimanakah hasil dari pendidikan non formal, apakah pendidikan informal juga dapat membekali sikap sosial? Untuk mendapatkan jawaban tersebut penulis mengemukakan beberapa

masalah yang ada hubungannya dengan sikap sosial masyarakat, yaitu sebagai berikut : Sikap kerjasama, sikap acuh tak acuh, sikap toleransi, persaingan dan pertikaian yang semua sikap tersebut ada dan terdapat dalam masyarakat.

Dari berbagai bentuk sikap sosial di atas disebabkan dari adanya pendidikan, baik itu pendidikan dalam masyarakat, pendidikan sekolah maupun pendidikan dalam keluarga. Jadi pendidikan itu mengajarkan pada orang untuk mengadakan perubahan tingkah laku dalam kehidupan di masyarakat seperti dikemukakan Soerjono Soekanto (1982 : 336) bahwa :

Pendidikan juga mengakibatkan bahwa seseorang dalam masyarakat memiliki faktor yang dapat menjadi pendorong bagi perubahan, sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan-keinginan untuk maju serta toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang (deviation) yang bukan merupakan delik.

Berangkat dari uraian tersebut di atas maka penelitian ini mengajukan judul : *“Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Sosial Masyarakat di Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun 2016”*.

B. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini penulis mempunyai alasan sebagai berikut :

1. Alasan Objektif
 - a. Pendidikan formal sangat erat hubungannya dengan sikap sosial
 - b. Pendidikan formal termasuk masalah yang mendasar bagi kehidupan setiap individu dalam meningkatkan kehidupan yang sejahtera lahir maupun batin.

- c. Sikap sosial sebagai salah satu wujud kehidupan manusia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Alasan Subjektif
 - a. Karena penulis mengamati bahwa sikap sosial masyarakat pedesaan sekarang ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun
 - b. Judul penelitian dapat dijangkau oleh kemampuan penulis, baik ditinjau dari segi waktu, tenaga, pikiran maupun biaya yang diperlukan.
 - c. Penulis mengamati adanya sikap kehidupan dalam bermasyarakat yang penuh toleransi dan bekerja sama di Desa Karanganom.

C. Penegasan Judul

Dalam mencegah terjadinya salah pengertian atau menghindari adanya kemungkinan akan timbulnya kesalahpahaman terhadap pengertian yang terkandung dalam judul skripsi, maka penegasan judul sangat diperlukan. Adapun istilah yang perlu diberi penegasan adalah sebagai berikut :

1. Hubungan

Adalah jaringan yang terwujud karena adanya interaksi antara satuan-satuan yang aktif (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988 : 313).

Menurut Poerwodarminto (1986 : 362), “hubungan adalah keadaan yang berhubungan atau dihubungkan”. Yang dimaksudkan satuan-satuan dalam hal ini adalah tingkatan pendidikan.

2. Pendidikan Formal

Yang dimaksud pendidikan formal adalah “Pendidikan yang diberikan di dalam suatu institusi yang teratur yang dimaksudkan untuk melanjutkan atau melangsungkan suatu kebudayaan (warisan sosial) (Siti Meichati, 1965 : 15).

3. Sikap Sosial

Menurut Witherington dalam bukunya M.Buchori (1978 : 246), bahwa:

Sikap adalah kecenderungan untuk berfikir atau merasakan dalam cara yang tertentu atau menurut saluran-saluran tertentu, atau sikap adalah cara bertingkah laku yang khas yang tertuju terhadap orang-orang, rombongan-rombongan atau persatuan-persatuan.

Sosial adalah suatu mengenai masyarakat atau kemasyarakatan (Poerwodarminto, 1876 : 246). Jadi sikap sosial : kecenderungan berfikir atau merasa dalam cara bertingkah laku dalam pergaulan antara sesama manusia dalam masyarakat.

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang diorganisasi yang mengikuti cara hidup tertentu (Sigit Santoso, 1976 : 20)

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dalam penelitian ini penulis membatasi pada pendidikan formal pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMU dan SMK) dalam melaksanakan sosialnya di masyarakat.

Adapun sikap sosial masyarakat mencakup : sikap bekerja sama/gotong royong dan sikap kehidupan toleransi.

E. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu : “Apakah ada hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Sosial Masyarakat di Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun 2016?”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pendidikan dengan sikap sosial hidup bermasyarakat di Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun 2016

G. Sistematika Skripsi

Bab I Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Skripsi

Bab II Landasan Teori dan hipotesis meliputi Tinjauan tentang Pendidikan, Tinjauan tentang Sikap Sosial, dan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian meliputi Pengertian Metode Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampel dan Sampling, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data

Bab IV Deskripsi dan Analisis Data meliputi Deskripsi Data, dan Analisis Data.

Bab V Kesimpulan dan saran meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi: Ada Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Sikap Sosial Masyarakat Desa Karangnom Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun 2016 diterima. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,437$ jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk $N = 30$, taraf signifikan 5% $= 0,361$ dari hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

B. Saran-saran

Karena adanya hubungan pendidikan formal dengan sikap sosial masyarakat maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat
 - a. Hendaknya masyarakat dalam menjalankan sikap sosialnya di masyarakat jangan hanya ikut-ikutan atau malu dengan tetangga atau bahkan ada yang terpaksa, karena menjalankan sikap sosial dalam masyarakat baik disadari maupun tidak merupakan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu hendaknya masyarakat yang berpendidikan harus bisa memberikan contoh keteladanan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga masyarakat yang berpendidikan dapat juga memberikan andil yang besar dalam menggalang persatuan dan kesatuan bangsa.
 - b. Karena sikap sosial yang baik dan benar dalam masyarakat merupakan tujuan yang diharapkan dalam dunia pendidikan, maka berhasil tidaknya

sikap sosial anak didik yang baik juga tergantung pada masyarakat itu sendiri dalam peran sertanya di dunia pendidikan.

- c. Karena sebagian warga masyarakat masih ada yang mempunyai sikap acuh tak acuh, iri hati, dengki, sinis satu dengan lainnya, maka hendaknya pemerintah bersama-sama tokoh masyarakat mengadakan perkumpulan atau penataran-penataran atau sarasehan-sarasehan yang berhubungan dengan sikap sosial atau kemasyarakatan.

2. Bagi pemerintah

Karena pendidikan merupakan sarana yang penting dalam pembangunan manusia seutuhnya, maka hendaknya :

- a. Pemerintah meningkatkan pendidikan formal bagi mereka yang usia belajar dan meningkatkan mutunya sehingga nantinya sebagai bekal hidup dalam masyarakat.
- b. Agar generasi muda yang putus sekolah di tingkatkan ketrampilannya melalui lembaga-lembaga kursus tertentu yang nantinya dapat meningkatkan sikap sosialnya.
- c. Pemerintah meningkatkan kejar paket A maupun kejar paket B dalam masyarakat dalam rangka menuntaskan wajib belajar 9 tahun.

Demikianlah saran-saran yang penulis sampaikan dalam penyusunan skripsi ini, akhirnya sebagai kata penutup semoga Tuhan selalu bersama dengan kita, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Charuni Baroroh, 1980. *Kewarganegaraan Republik Indonesia*, Surakarta : FIP. Universitas Sebelas Maret.
- Dibyو Sugimo, 1974. *Pengantar Sosiologi*, Surakarta : FIP IKIP Muhammadiyah Surakarta.
- Djono Ronodikoro, 1977. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surakarta : Fakultas Keguruan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djumhur, 1980. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung : CV Ilmu Bandung.
- Gerungan, 1978. *Psikologi Sosial*, Bandung PT. Eresco.
- Hassan Suryono, 1984. *Pendidikan Moral*, Surakarta : BPK FKIP UNS Surakarta.
- Mochtar Buchori, 1978. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Aksara Baru.
- MPR RI. 1998. *Tap MPR No. II/1998 GBHN*, Surakarta : PT Pabela Surakarta.
- Nazir, Moh. 1983. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Poerwodarminto, W.J.S, 1986, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN. Rajawali.
- Said, 1976. *Pendidikan Abad 20*. Bandung : CV Ilmu Bandung.
- Sarlito Wirawan Sarwono, 1984. *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta : CV. Rajawali.
- Sigit Santoso, 1976. *Pengantar Ilmu Psikologi*, Surakarta : UNS Surakarta.
- Siti Meichati. 1965. *Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta.
- Soerjono Soekanto, 1982. *Sociologi Suatu Pengantar*, Jakarta CV. Rajawali.
- ST. Vembrianto, 1979. *Dasar-dasar Kependidikan*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Suharsimi Arikunto, 1991. *Dasardasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- _____, 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suryo Subroto, 1983. *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta : Bina Aksara.

Sutari Imam Bernadib, 1987. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta : FIP. IKIP Yogyakarta.

Sutrisno Hadi, 1980. *pengantar Metodologi Research I*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

Waluyo, 1990, *Penelitian Pendidikan Bahasan dan Sastra*, Surakarta : UNS